

Implikasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi di Desa Galagamba Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon

¹Fasya Amelia Siregar, ²Muhammad Annas Ferdhiyanto, ³Irul Juliar Rahman

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

Email: ¹pasyaameliasiregar@gmail.com, ² annas.ferdhiyanto1@gmail.com, ³ pallacec@gmail.com

Abstract

Waste is one of the problems that has not yet been resolved. Waste management must be carried out effectively and comprehensively, especially household waste management. The Waste Bank is an effort to overcome the increasing problem of household waste. The effectiveness of using the Waste Bank will later improve the social and economic welfare of the community in Galagamba Village. The purpose of the research was to analyze the effectiveness of the implementation of waste banks in reducing the volume of household waste in Galagamba Village, evaluating the impact of waste banks on improving the social and economic welfare of the community. Through the Empirical Method with an analytical and observational approach, the aim is to study and encourage stakeholders and the community to realize effective waste management. Waste management is not yet effective and the quality of human resources must be improved. The suggestions given are to improve waste services, involve stakeholders, the community and the private sector, and strictly implement regulations related to waste.

Keywords: *Community, Household Waste, Waste Bank*

Abstrak

Sampah merupakan salah satu persoalan yang masih belum terselesaikan hingga saat ini. Pengelolaan sampah harus dilakukan secara efektif dan komperhensif khususnya pengelolaan sampah rumah tangga. Bank Sampah merupakan salah satu Upaya untuk menanggulangi persoalan sampah rumah tangga yang kian bertambah. Efektifitas dalam penggunaan Bank Sampah nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Galagamba. Tujuan Penelitian menganalisis efektivitas implementasi bank sampah dalam mengurangi volume sampah rumah tangga di Desa Galagamba, mengevaluasi dampak bank sampah terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui Metode Empiris dengan pendekatan analisis dan observasi bertujuan untuk mengkaji dan mendorong stake holder dan Masyarakat dalam merealisasi Pengelolaan Sampah dengan cara yang efektif. Pengelolaan Sampah yang belum efektif hingga kualitas SDM yang harus dibenahi. Saran yang diberikan yakni peningkatan pelayanan sampah, pelibatan stake holder, masyarakat dan pihak swasta, penerapan regulasi terkait sampah secara tegas.

Kata Kunci: Masyarakat, Sampah Rumah Tangga, Bank Sampah

PENDAHULUAN

Sampah dan Manusia merupakan hal yang tidak bisa di pisahkan, hal ini disebabkan karena secara hakikat Manusia membutuhkan persoalan yang berifat pokok seperti halnya makan dan minum (Danang Aji Kurniawan & Ahmad Zaenal Santoso, 2021; Decy Arwini, 2022; Fatmawati et al., 2020; Hasibuan, 2023; M. I. Utami & Fitri Ningrum, 2020). Dari kebutuhan pokok seperti makan dan minum ini menyebabkan adanya sampah rumah tangga akibat perilaku konsumtif yang secara berskala dilakukan. Sampah rumah tangga ini menyebabkan persoalan – persoalan yang antara lain yakni Kesehatan serta kebersihan lingkungan, sampah rumah tangga juga menjadi salah satu penyumbang sampah terbesar atas rusaknya lingkungan.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2022 jumlah volume sampah mencapai 375.97 ton/hari (opendata.cirebonkab.go.id). Dari hal tersebut sampah rumah tangga menjadi titik fokus dalam pembahasan penelitian yang dilakukan. Volume sampah yang dihasilkan pada tahun 2022 tersebut disebabkan karena beberapa faktor khususnya di daerah Desa Galagamba, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon. Polarisasi dan kebiasaan konsumtif yang di lakukan oleh masyarakat menjadi pemicu utama adanya penumpukan sampah yang terjadi di daerah Desa Galagamba. Penumpukan sampah yang terjadi dapat menimbulkan beberapa gejala negatif seperti gangguan Kesehatan bahkan dapat menimbulkan efek bencana alam seperti banjir (Sa'ban, dkk. 2024).

Dalam menghadapi limbah sampah rumah tangga yang semakin meningkat di Desa Galagamba perealisasi Bank Sampah merupakan solusi efektif yang dapat digunakan (Alliffiantauri & Fuad Hasyim, 2022; Hesti, 2020; Putra et al., 2019; Sari et al., 2021; A. P. Utami & Hasibuan, 2015a, 2015b). Merujuk pada PP. No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga dan Permen No. 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Bank Sampah nantinya akan menjadi wadah dalam mekanisme pengelolaan sampah rumah tangga yang mampu dimanfaatkan serta dimaksimalkan. Program yang dinaungi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon nantinya mampu memberikan dampak dalam pola perilaku Masyarakat di Desa Galagamba dalam pemanfaatan sampah rumah tangga yang dapat menciptakan peningkatan sektor Sosial dan Ekonomi di Desa Galagamba (Andina, 2019).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah telah terbukti efektif di berbagai daerah. Asteri & Heruman (2016) dalam penelitiannya di Tasikmalaya menemukan bahwa bank sampah dapat menjadi alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan Rahma et al. (2018) di Desa Ciharashas, Bogor, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan bank sampah dapat mengelola limbah rumah tangga secara efektif sambil memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

I Nyoman & Ni Putu (2020) dalam studi mereka di Desa Sidakarya, Denpasar Selatan, menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah

rumah tangga melalui bank sampah. Penelitian tersebut mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan program bank sampah, termasuk partisipasi aktif masyarakat, dukungan pemerintah daerah, dan sistem pengelolaan yang terorganisir.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan mengenai bank sampah, namun masih terdapat gap penelitian khususnya terkait analisis komprehensif dampak bank sampah terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi di daerah pedesaan dengan karakteristik geografis dan sosio-ekonomi spesifik seperti Desa Galagamba. Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada analisis mendalam tentang transformasi perilaku masyarakat pedesaan dalam pengelolaan sampah, evaluasi dampak ekonomi yang terukur dari implementasi bank sampah dan integrasi pendekatan multi-stakeholder dalam pengembangan bank sampah di tingkat desa.

Tujuan Penelitian menganalisis efektivitas implementasi bank sampah dalam mengurangi volume sampah rumah tangga di Desa Galagamba, mengevaluasi dampak bank sampah terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program bank sampah dan merumuskan strategi pengembangan bank sampah yang berkelanjutan. Manfaat penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode empiris melalui pendekatan analisis dan observasi. Pendekatan yang dilakukan berdampingan dengan hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Tergantung yang nantinya akan dilakukan uji korelasi (Sastroasmoro dan Ismael, 1995). Dalam hal ini Variabel Bebas terdiri dari ; pola perilaku masyarakat, kualitas SDM masyarakat dan Variabel Tergantung yakni cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah. Penelitian ini dilakukan di Desa Galagamba, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Pengambilan sample dilakukan dengan metode proportional sampling method dan simple random sampling. Data primer nantinya akan didapatkan dengan cara melakukan wawancara kepada ibu rumah tangga sebagai pemeran aktif dalam urusan rumah tangga dan pengelolaan sampah rumah tangga. Data Sekunder nantinya akan di dapatkan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak perangkat Desa Galagamba dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon. Data yang di dapat nantinya akan di uji secara analisis dengan cara Uji Korelasi Spearman yang bertujuan untuk menentukan faktor apa saja dalam pengelolaan sanpah rumah tangga melauai praktik Bank Sampah di Desa Galagamba, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon melalui penyusunan strategi dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.10/MENLHK/SETJEN/ PLB.0/4/2018 tentang Pedoman Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Galagamba merupakan Desa yang sudah cukup lama bergelut dengan permasalahan sampah, baik sampah dengan volume tertentu, mulai dari bau yang tidak sedap sampai dengan persoalan lingkungan yang terus merambah. Pemberdayaan Masyarakat menjadi salah satu point yang dapat dilakukan untuk menanggulangi persoalan sampah rumah tangga yang menjadi persoalan di lingkungan Desa Galagamba. Pemberdayaan Masyarakat ini bisa tercipta jika Masyarakat itu mulai berinisiatif secara sadar. Penyelesaian persoalan sampah dengan cara pemberdayaan Masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, di antaranya adalah gotong royong, melakukan proses penyuluhan terkait pengelolaan sampah dari Perangkat Desa, Stake Holder, dan para Akademisi yang berada di daerah Desa Galagamba itu sendiri. Gagasan terkait dengan metode Bank Sampah ini di dorong oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon sebagai cara dalam penanggulangan persoalan sampah rumah tangga yang terjadi di Desa Galagamba. Bank Sampah bukan hanya menjadi Solusi bagi Masyarakat tetapi memiliki beberapa nilai yang bisa mendongkrak kesejahteraan Masyarakat baik dari sektor Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan dan Ekonomi.

Hasil Analisa dan Observasi

Berdasarkan hasil Analisa dan observasi yang dilakukan, penyebab tingginya volume sampah rumah tangga disebabkan karena beberapa hal, diantaranya yakni ; 1). Rendahnya pengetahuan Masyarakat terhadap pemilahan sampah; 2). Perilaku Masyarakat yang membuang sampah sembarangan ke lahan kosong; 3). Tidak terealisasinya program TPS 3R di Wilayah Desa Galagamba. Faktor tingginya volume sampah ini di dapatkan melalui pengambilan sample yang dilakukan dengan cara Proportional Sampling Method dan Simple Random Sampling.

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Praktik Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pemberdayaan Masyarakat yang kami lakukan yakni memberikan edukasi terkait perbedaan antara sampah organik dan non organik, hal ini bertujuan agar Masyarakat Desa Galagamba mengerti dan mengetahui perbedaan antara jenis sampah tersebut. Tahap selanjutnya yakni memberikan Gambaran konsep dasar terkait dengan kegiatan yang akan direalisasikan, hal ini bertujuan untuk memberikan korelasi mengapa pemberian edukasi terkait dengan perbedaan jenis sampah dengan kegiatan yang akan direalisasikan.

1. Sampah Organik

Sampah organik dilakukan dengan memberikan konsep serta gambaran tentang pengelolaannya, pengelolaan ini dilakukan secara berskala atau bertahap. Tahapan yang dilakukan yakni bekerja sama dengan Perangkat Desa Galagamba serta para Akademisi yang berada di Desa Galagamba. Pengelolaan yang dilakukan yakni dengan cara memanfaatkan sampah organik menjadi Pakan ternak lele. Nantinya pakan ini bisa di jadikan sebagai salah satu sumber pemanfaatan untuk peningkatan kesejahteraan

Masyarakat dari sektor Ekonomi. Untuk menunjang realisasi pemanfaatan sampah organik menjadi pakan lele Perangkat Desa dan Akademisi di Desa Galagamba merangkul pihak Bank BJB Cirebon sebagai Mitra kerja sama untuk memberikan fasilitas Permodalan.

2. Sampah Anorganik

Sampah Anorganik dilakukan dengan cara memberikan Gambaran dan edukasi terkait dengan pemanfaatan Bank Sampah yang terafiliasi dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon. Permulaan yang dilakukan yakni memberikan Intervensi kembali kepada Masyarakat Desa Galagamba. Intervensi yang dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk menciptakan Re - Organisasi. Musyawarah Desa dilakukan sebagai tahap lanjutan untuk memastikan kegiatan terkait dengan Pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Galagamba mendapatkan support dan dapat direalisasikan, pihak yang dilibatkan dalam Musyawarah Desa yakni Perangkat Desa Galagamba, Pemuda Desa Galagamba, Kepala Dusun Desa Galagamba dan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Desa Galagamba. Penyampaian yang disampaikan berupa konsep kegiatan yang nantinya akan dijadikan sebagai Pilot Project dengan skala berkelanjutan. Selain Musyawarah Desa kami juga melakukan koordinasi kegiatan kepada Stake Holder yang berada di ruang lingkup Desa Galagamba, di antaranya yakni Polsek Kecamatan Ciwaringin, Kepala Kecamatan Ciwaringin, Koramil Kecamatan Ciwaringin. Koordinasi ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan pengawasan serta masukan positif terhadap realisasi kegiatan yang akan dijalankan. Dan terakhir kami melakukan kerja sama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, progress kerja sama yang dilakukan adalah pematangan konsep realisasi Bank Sampah. Penyesuaian kebijakan , pengawasan , Analisa Wilayah serta pendekatan secara Emosional dilakukan dalam perealisasi kegiatan Bank Sampah.

Seminar Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah

Seminar Pengelolaan Sampah Rumah Tangga merupakan puncak realisasi kegiatan yang dilakukan dalam upaya meredam, meminimalisir dan memberikan edukasi terkait dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang nantinya akan diafiliasikan dengan program Bank Sampah yang menjadi Consern Point dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon. Dalam kegiatan tersebut pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon memberikan pemaparan terkait dengan mekanisme Pengelolaan Sampah dimulai dari persoalan Regulatif, Pemilahan sampah, Teknik dan mekanisme Bank Sampah hingga Mitra kerja sama yang nantinya akan di Link In terhadap hasil pengelolaan sampah rumah tangga yang telah dilakukan.

Persoalan Regulatif yang dipaparkan yakni PP. No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga dan Permen No. 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Dalam hal ini pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon menerangkan tentang aspek serta faktor dalam merealisasikan program Bank Sampah yang nantinya akan dilakukan oleh Masyarakat Desa Galagamba.

Pemilahan sampah juga menjadi penjelasan lanjutan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon secara terperinci. Perincian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi secara konkrit kepada Masyarakat Desa Galagamba dan juga Perangkat Desa Galagamba.



Gambar 1. Pihak DLH dan Perangkat Desa Galagamba



Gambar 2. Pemberian Cenderamata

Dilain sisi, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon juga memberikan pemaparan terkait kebermafaatan Bank Sampah atas peningkatan kesejahteraan Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat di Desa Galagamba. Kebermafaatan yang bisa di dapati berupa kemandirian Masyarakat dalam melakukan proses Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, kemandirian yang dilakukan oleh Masyarakat nantinya juga akan di awasi dan tetap diberikan penjelasan lanjutan oleh pihak Perangkat Desa Galagamba dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon. Kemandirian yang tercipta nantinya dalam skala jangka panjang dapat menciptakan kualitas SDM Masyarakat unggul dalam menghadapi percepatan teknologi yang sedang terjadi.

Sektor Ekonomi juga tak luput dari kebermafaatan yang bisa dihasilkan dari Bank Sampah yang akan direalisasikan. Terciptanya kualitas SDM unggul dapat mendongkrak percepatan pemikiran kreatif dan inovatif. Dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon akan langsung melakukan kerja sama dengan beberapa kemitraan yang bisa berdampak pada kenaikan pendapatan Masyarakat di Desa Galagamba. Sejumlah mitra sudah digandeng oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

Kabupaten Cirebon. Persepsi dan Konotasi terhadap labeling buruk tentang sampah perlahan akan tergerus, penggerusan terhadap hal seperti ini dapat mendorong SDM Masyarakat Desa Galagamba untuk melakukan hal – hal Proper lainnya untuk melakukan peningkatan sektor pendapatan dan kesejahteraan ekonomi bagi Masyarakat Desa Galagamba itu sendiri.

Dalam Seminar Pengelolaan Sampah Rumah Tangga ini pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon serta Perangkat Desa Galagamba akan terus melakukan dorongan serta upaya intervensi positif dalam merealisasikan Bank Sampah. Hal ini dilakukan sebagai upaya penanggulangan persoalan sampah di sektor Lingkungan, selain itu juga bisa berdampak pada persoalan kesejahteraan Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat Desa Galagamba. Upaya emosional juga dilakukan guna mendapatkan beberapa faktor terbaru yang sedang terjadi di ruang lingkup Masyarakat.

Tabel 1. Proyeksi Sebelum dan Setelah Realisasi Bank Sampah

No	Indikator	Sebelum Realisasi	<i>Problem Solving</i>	Setelah Realisasi
1	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan dikatakan kurang penanganan atas sampah yang tersebar. Lingkungan menjadi semakin tercemar jika tidak adanya kesadaran akan hal tersebut. 	Memberikan pemahaman berupa penanganan sampah, salah satunya menggunakan media bank sampah.	Lingkungan akan menjadi bersih dan dapat di contoh dengan desa, kecamatan, maupun kabupaten lainnya.
2	Sosial	Masyarakat acuh terhadap penanganan sampah dilingkungan sekitar.	Membantu dengan cara mensosialisasikan pentingnya menanamkan kebudayaan yang menciptakan lingkungan bersih dan sehat.	Masyarakat akan memiliki tingkat kesadaran yang tinggi atas lingkungan dan menjunjung budaya kebersihan.
3	Ekonomi	Masyarakat berpikir bahwa penanganan sampah hanya dengan membayar jasa pengangkut yang pada akhirnya mengeluarkan dana untuk keperluan sampah rumah tangga.	Membantu masyarakat dengan menjadi nasabah bank sampah, sehingga sampah akan ditabung dan memberikan hasil alih alih mengeluarkan dana untuk pengangkutan sampah.	Masyarakat akan mendapatkan tambahan penghasilan melalui penabungan sampah di bank sampah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Analisa dan observasi yang telah dilakukan, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah diharapkan bisa menjadi salah satu upaya positif dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi Masyarakat di Desa Galagamba. Selain itu juga Bank Sampah juga bisa menjadi upaya lanjutan dalam penanganan

persoalan Lingkungan yang terjadi. Peran serta upaya Perangkat Desa Galagamba, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon, serta Stake Holder mampu menciptakan suasana kondusif dan harmonis dalam realisasi project Bank Sampah dalam skala jangka Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliffiantauri, A. A., & Hasyim, F. (2022). Pelatihan pemanfaatan sampah plastik dan limbah rumah tangga sebagai peluang usaha bagi remaja Desa Jetak Alastuwo. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v3i1.3945>
- Andina, E. (2019). Analisis perilaku pemilahan sampah di Kota Surabaya. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 119–138. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1424>
- Asteri, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Bank sampah (waste banks) as an alternative community-based waste management strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 136–141. <https://doi.org/10.22146/jml.18783>
- Danang Aji Kurniawan, D. A. K., & Ahmad Zaenal Santoso, A. Z. S. (2021). Pengelolaan sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.247>
- Decy Arwini, N. P. (2022). Sampah plastik dan upaya pengurangan timbulan sampah plastik. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 5(1). <https://doi.org/10.47532/jiv.v5i1.412>
- Fatmawati, K., Sabna, E., Muhandi, & Irawan, Y. (2020). Rancang bangun tempat sampah pintar menggunakan sensor jarak berbasis mikrokontroler Arduino. *Riau Journal of Computer Science*, 6(2).
- Hasibuan, M. R. R. (2023). Manfaat daur ulang sampah organik dan anorganik untuk kesehatan lingkungan. *Jurnal Ilmiah Lingkungan*, 2(3).
- Hesti, Y. (2020). Upaya penanganan limbah B3 dan sampah rumah tangga dalam mengatasi pandemi Corona sesuai dengan Surat Edaran No.SE.2/Menlhk/Pslb3/Plb.3/3/2020 tentang pengelolaan limbah infeksius (limbah B3) dan sampah rumah tangga dari penanganan Corona Virus Disease (Covid-19). *Jurnal Pro Justitia (JPJ)*, 1(2). <https://doi.org/10.57084/jpj.v1i2.442>
- INyoman, W. W., & Ni Putu, S. N. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui bank sampah di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- Irwanto, & Tubagus, U. S. (2023). Sosialisasi dalam pengelolaan sampah plastik melalui bank sampah Desa Pendamping Kecamatan Bandung Kabupaten Serang. *Pengabdian Sains, Sosial, dan Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.69>
- Putra, T. I., Setyowati, N., & Apriyanto, E. (2019). Identifikasi jenis dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun rumah tangga: Studi kasus Kelurahan Pasar

Tais Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 8(2).
<https://doi.org/10.31186/naturalis.8.2.9209>

- Rahma, L., Nur Aisyah, Prawita Azhar, R., & Dedi, K. (2018). Pemanfaatan bank sampah untuk mengelola limbah rumah tangga di Desa Ciharashas Kelurahan Mulyahara Kota Bogor. *Promotor: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1597/1143>
- Sari, N., Amrina, D. H., & Rahmah, N. A. (2021). Kajian dampak sampah rumah tangga terhadap lingkungan dan perekonomian bagi masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung berdasarkan perspektif Islam. *Holistic Journal of Management Research*, 6(2). <https://doi.org/10.33019/hjmr.v6i2.2734>
- Utami, A. P., & Hasibuan, A. (2015). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Cross-Border*, 6(2).
- Utami, K., Rialmi, Z., & Nugraheni, R. (2022). Analisis perencanaan aplikasi bank sampah digital studi kasus pada Bank Sampah Solusi Hijau. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 7(1), 34–39.
- Utami, M. I., & Fitria Ningrum, D. E. A. (2020). Proses pengolahan sampah plastik di UD Nialdho Plastik Kota Madiun. *Indonesian Journal of Conservation*, 9(2).
<https://doi.org/10.15294/ijc.v9i2.27347>